

BAB IV

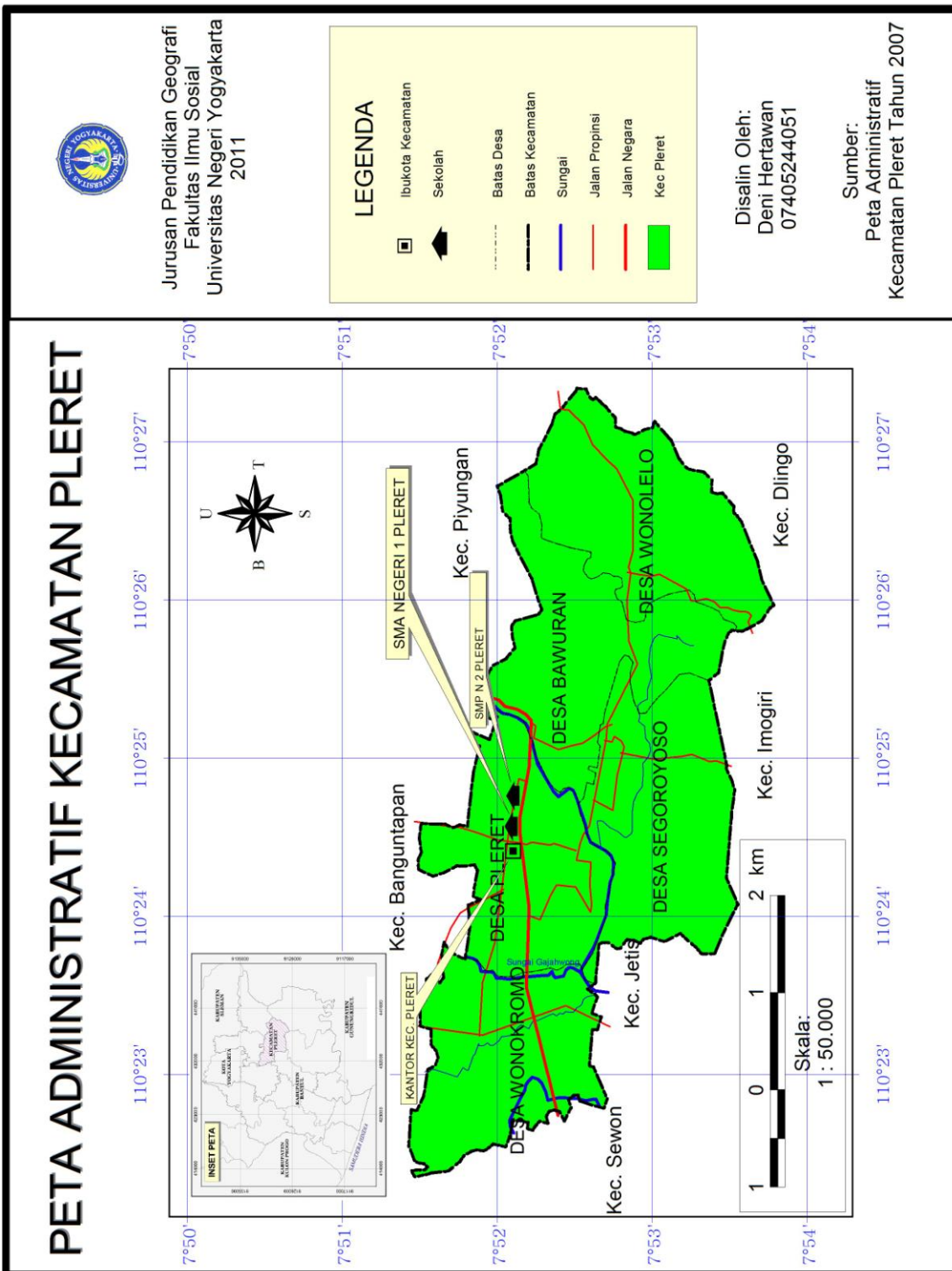
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pleret

SMA N 1 Pleret merupakan salah satu sekolah menengah yang terletak di dusun Kedaton, desa Pleret, kecamatan Pleret, kabupaten Bantul. Sekolah ini berdiri di atas lahan seluas 9.873 m² dan memiliki luas bangunan 5.426 m². Sekolah ini berbatasan secara langsung dengan SMP Negeri 2 Pleret pada sisi timurnya, dan pada bagian selatan sekolah ini berbatasan dengan persawahan penduduk hingga bagian barat sekolah. Selain berbatasan dengan persawahan, pada sisi barat sekolah juga berbatasan dengan kompleks perumahan penduduk. Di sebelah utara berbatasan dengan jalan desa yang juga merupakan sarana akses yang utama menuju SMA Negeri 1 Pleret (lihat pada gambar 3. Peta lokasi penelitian di halaman 38).

Berdiri di desa Pleret, yang merupakan ibukota kecamatan Pleret, adalah sebuah keuntungan tersendiri bagi sekolah. Sebab dengan berada di ibukota kecamatan, maka tentu memiliki aksesibilitas yang memadai. Selain itu juga berdekatan dengan sarana dan prasarana umum. Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Pleret dimulai pukul 07.00 WIB hingga pukul 13.30 WIB.



Gambar 3 : Peta lokasi penelitian SMA N 1 Pleret Bantul.

2. Kondisi Sekolah

a. Kondisi fisik sekolah

Secara umum kondisi fisik sekolah SMA Negeri 1 Pleret memiliki 15 kelas yang terdiri dari 5 kelas X, 5 kelas XI dan 5 kelas XII. Masing-masing kelas terbagi dalam 2 program studi kecuali kelas X. Kelas XI dan XII terdiri dari dua kelas IPA dan tiga kelas IPS. Sarana yang ada di SMA N 1 Pleret Bantul terdiri dari:

- 1) Masjid dan Aula
- 2) Ruang AVA (Audio Visual)
- 3) Lab. Komputer
- 4) Lab. Fisika
- 5) Lab. Kimia
- 6) Lab. Biologi
- 7) Ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)
- 8) Perpustakaan

b. Kondisi sumber daya manusia

- 1) Guru dan karyawan

Guru yang ada di SMA Negeri 1 Pleret berjumlah 52 orang yang terdiri dari 43 orang guru tetap dan 9 orang guru tidak tetap. Selain guru, karyawan yang ada di SMA Negeri 1 Pleret berjumlah 12 orang. Terdiri dari 6 orang karyawan tetap dan 6 orang karyawan tidak tetap.

2) Siswa

Jumlah siswa SMA Negeri 1 Pleret berdasarkan data tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 444 siswa. Kelas X sebanyak 180 siswa, kelas XI sebanyak 129 siswa, dan kelas XII sebanyak 135 siswa.

B. Kondisi Umum Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret

1. Kondisi Fisik

Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret merupakan kelas yang dipilih dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun keadaan fisik kelas ini terdiri dari 36 kursi, 20 meja, 1 meja guru, 1 kursi guru, 1 LCD proyektor, 1 speaker aktif, 1 almari, 1 jam dinding, 1 papan bank data siswa, 1 papan tulis (*white board*), 2 globe, 2 poster tentang tata surya, dan 1 peta RBI.

2. Kondisi Awal Siswa Sebelum Tindakan

Siswa kelas XI IPS 3 ini mempunyai tingkat motivasi yang masih kurang bila dibanding dengan kelas XI IPS 1 dan 2. Hasil pengamatan proses pembelajaran sebelum diterapkan model pembelajaran menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash* siswa terlihat nampak kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal itu terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung. Rata-rata hasil belajar siswa di kelas XI IPS 3 ini juga paling rendah dibandingkan dengan kelas XI IPS yang lain. Hal ini diketahui setelah dilakukan *pre-test* terhadap ketiga kelas XI IPS yang ada di SMA Negeri 1 Pleret. Hasil

tes sebelum tindakan ketiga kelas tersebut ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

No	Nama Kelas	Rata-Rata Hasil Belajar
1	XI IPS 1	54.01
2	XI IPS 2	57.86
3	XI IPS 3	53.41

Sumber data Primer

Berdasarkan data pada tabel 1 maka, kelas XI IPS 3 terpilih dalam Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK). Dengan penerapan PTK di kelas XI IPS 3, diharapkan mampu meningkatkan kondisi motivasi dan pemahaman materi siswa pada mata pelajaran geografi.

C. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan sebanyak 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2-3x pertemuan. Penelitian dilakukan pada kelas XI IPS 3 dari 3 kelas XI IPS yang ada di SMA N 1 Pleret. Setiap minggunya kelas XI IPS mendapatkan 3 jam pelajaran geografi, begitu pula yang diperoleh oleh kelas XI IPS 3. Tiga jam pelajaran tersebut dibagi menjadi 2 pertemuan dengan alokasi waktu 2X45 menit dan 1X45 menit.

Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang biosfer. Standar kompetensi yaitu menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer dengan dua kompetensi dasar yaitu menjelaskan pengertian fenomena biosfer dan menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan. Data

hasil penelitian tindakan kelas pada masing-masing siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah persiapan antara lain penyusunan RPP dilakukan oleh peneliti dan dikonsultasikan kepada guru geografi SMA N 1 Pleret. RPP disusun berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang terdapat dalam silabus geografi, sedangkan untuk tujuan pembelajaran dikembangkan sendiri oleh peneliti dan guru geografi SMA N 1 Pleret. Menyiapkan lembar observasi yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan observasi baik terhadap guru maupun siswa dalam pembelajaran geografi. Menyiapkan soal tes, tes digunakan untuk mengukur hasil belajar pada mata pelajaran geografi setelah siswa mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru. Tes yang diberikan berupa soal untuk individu yang berbentuk 2 soal esai dan 10 soal pilihan ganda.

Siklus I terdiri dari 2x pertemuan, masing-masing berlangsung selama 2x45 menit dan 1x45 menit. Siswa kelas XI IPS 3 berjumlah 26 orang. Pada siklus I ini siswa diminta untuk melakukan diskusi kelompok. Jumlah siswa dalam satu kelas

dibagi menjadi 4 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 6 sampai 7 siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 pertemuan pertama dilakukan pada hari kamis 21 Juli 2011 selama 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2X45 menit tepatnya pukul 08.30–10.00 WIB. Materi ajar yang digunakan dalam pertemuan ini adalah pengertian fenomena biosfer, faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora fauna di permukaan bumi serta tingkatan kehidupan mulai dari tingkatan tertinggi sampai terendah, dengan standar kompetensi (SK) menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer, kompetensi dasar (KD) menjelaskan fenomena biosfer.

Pertemuan pertama kali ini kegiatan pembelajaran 1 jam pelajaran digunakan untuk menjelaskan bahan ajar pengertian fenomena biosfer, faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di permukaan bumi serta tingkatan kehidupan mulai dari tingkatan tertinggi hingga terendah secara garis besar melalui metode ceramah dan tanya jawab, serta menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash*.

Setelah guru menyampaikan bahan ajar (materi), kemudian 1 jam berikutnya dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Siswa dibagi menjadi empat kelompok. Masing-masing kelompok hanya terdiri

dari empat siswa karena ada sepuluh siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran, delapan siswa mengikuti kegiatan seleksi tontoni sedang dua siswa lainnya tidak hadir tanpa keterangan. Pembagian kelompok dilakukan secara acak berdasarkan tempat duduk siswa. Setiap kelompok mendiskusikan salah satu faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di permukaan bumi. Kelompok A mendiskusikan faktor iklim, kelompok B mendiskusikan tanah (*edafik*), kelompok C mendiskusikan faktor *relief* atau ketinggian dan kelompok D mendiskusikan faktor manusia. Alokasi waktu yang diberikan guru untuk diskusi adalah 30 menit dan dilanjutkan presentasi tiap kelompok di depan kelas.

Siklus 1 pertemuan dua dilaksanakan pada hari senin tanggal 25 Juli 2011 selama 1 jam pelajaran dengan alokasi waktu 1x45 menit tepatnya pukul 10.00-10.45 WIB. Bahan ajar yang disampaikan adalah zona persebaran tumbuhan di dunia berdasarkan letak lintang dan bioma di dunia, dengan standar kompetensi (SK) menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer, kompetensi dasar (KD) menganalisis sebaran tumbuhan dan hewan.

Pertemuan kedua kali ini, guru menyampaikan bahan ajar zona persebaran tumbuhan di dunia berdasarkan letak lintang dan bioma di dunia. Guru menyampaikan bahan ajar ini melalui metode ceramah dan tanya jawab, serta menggunakan media pembelajaran

bentuk *macromedia flash*. Pertemuan kali ini tidak ada kegiatan diskusi kelompok karena alokasi waktu yang tersedia adalah 1x45 menit. Jadi guru hanya menjelaskan bahan ajar dengan metode ceramah dan tanya jawab.

c. Observasi

1) Pengamatan kegiatan guru

a) Pengamatan kegiatan guru pada siklus I pertemuan 1

Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran geografi kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Pleret di mulai pukul 08.30 WIB. Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, melakukan presensi siswa secara singkat, menyampaikan SK, KD serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan guru, diperoleh informasi bahwa guru melakukan apersepsi sampai penarikan kesimpulan dengan baik. Hasil observasi dapat di lihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Membuka pelajaran	√	
2	Memberikan apersepsi pada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Menyampaikan materi sesuai dengan RPP	√	
4	Penguasaan materi ajar baik	√	
5	Sikap baik dalam kegiatan pembelajaran	√	
6	Menggunakan media Pembelajaran bentuk <i>Macromedia flash</i> dengan baik	√	
7	Memberikan contoh dalam pembelajaran yang dikaitkan dengan dunia nyata	√	
8	Mengatur serta mengarahkan jalannya kegiatan diskusi siswa	√	
9	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	√	
10	Menjawab pertanyaan siswa		√
11	Memberikan tugas	√	
12	Mengevaluasi pembelajaran	√	
13	Menarik kesimpulan pembelajaran	√	

Sumber data primer

Berdasarkan tabel di atas pada pertemuan ini secara keseluruhan guru sudah melakukan aktivitas dalam pembelajaran dengan baik, guru sudah memberikan apersepsi pada siswa sebelum memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar biosfer, guru menyampaikan materi sudah sesuai dengan RPP yang telah di susun oleh peneliti dan guru geografi SMA N 1 Pleret mengenai pengertian biosfer, faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan flora fauna di muka bumi serta tingkatan kehidupan dimulai dari yang tertinggi hingga terendah, guru sudah menguasai materi ajar dengan baik hal ini dibuktikan dengan penyampaian materi secara luas tidak hanya terfokus pada LKS saja, guru memiliki sikap baik

dalam pembelajaran hal ini ditunjukkan dengan penguasaan kelas secara baik yaitu guru menyampaikan materi ajar dengan suara lantang sehingga semua siswa bisa mendengarkan, guru juga menegur siswa yang ramai sendiri, guru menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash* dengan baik yang berisikan materi ajar pengertian biosfer, faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan flora fauna di muka bumi, guru memberikan contoh yang dikaitkan dengan dunia nyata seperti guru memberikan contoh mengenai peranan tanah sebagai salah satu faktor pendukung kehidupan flora fauna di muka bumi, guru mengatur jalannya diskusi kelompok mulai dari membagi siswa menjadi 4 kelompok hingga menyimpulkan hasil diskusi kelompok, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa memberikan apersepsi dengan pertanyaan “Apa yang dimaksud dengan biosfer?”, guru tidak menjawab pertanyaan dari siswa karena tidak ada siswa yang bertanya mengenai materi ajar yang belum jelas, guru memberikan tugas dalam bentuk diskusi kelompok dan tiap kelompok mendiskusikan satu tema, guru menarik kesimpulan dan mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan pada salah satu siswa.

b) Pengamatan kegiatan guru pada siklus I pertemuan 2

Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran geografi kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Pleret di mulai pukul 10.00 WIB. Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, melakukan presensi siswa secara singkat, menyampaikan SK, KD serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan guru, diperoleh informasi bahwa guru melakukan apersepsi sampai penarikan kesimpulan dengan baik. Hasil observasi dapat di lihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Menbuka pelajaran	√	
2	Memberikan apersepsi pada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Menyampaikan materi sesuai dengan RPP	√	
4	Penguasaan materi ajar baik	√	
5	Sikap baik dalam kegiatan pembelajaran	√	
6	Menggunakan media Pembelajaran bentuk <i>Macromedia flash</i> dengan baik	√	
7	Memberikan contoh dalam pembelajaran yang dikaitkan dengan dunia nyata	√	
8	Mengatur serta mengarahkan jalannya kegiatan diskusi siswa		√
9	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	√	
10	Menjawab pertanyaan siswa		√
11	Memberikan tugas		√
12	Mengevaluasi pembelajaran	√	
13	Menarik kesimpulan pembelajaran	√	

Sumber data primer

Berdasarkan tabel di atas pada pertemuan ini secara keseluruhan guru sudah melakukan aktivitas dalam

pembelajaran dengan baik namun dalam pertemuan kali ini tidak ada kegiatan diskusi dalam pembelajaran. Guru sudah memberikan apersepsi pada siswa sebelum memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi ajar sebelumnya yaitu tentang pengertian biosfer, guru menyampaikan materi sudah sesuai dengan RPP yang telah di susun oleh peneliti dan guru geografi SMA N 1 Pleret mengenai materi ajar yaitu zona persebaran flora di dunia, guru sudah menguasai materi ajar dengan baik hal ini dibuktikan dengan penyampaian materi secara luas tidak hanya terfokus pada LKS saja, guru memiliki sikap baik dalam pembelajaran hal ini ditunjukkan dengan penguasaan kelas secara baik yaitu guru menyampaikan materi ajar dengan suara lantang sehingga semua siswa bisa mendengarkan, memberi dorongan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi ajar yang belum dimengerti, guru juga menegur siswa yang ramai sendiri, guru menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash* dengan baik yang berisikan materi ajar zona persebaran flora di dunia beserta klasifikasinya, guru memberikan contoh yang dikaitkan dengan dunia nyata seperti guru memberikan contoh jenis bioma hutan musim yang ada di Indonesia adalah hutan jati,

guru tidak mengatur jalannya diskusi siswa karena guru hanya menyampaikan materi ajar dengan metode ceramah dan tanya jawab, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengevaluasi pembelajaran “Sebutkan tujuh bioma di dunia?”, guru menjawab pertanyaan dari siswa karena ada dua siswa yang bertanya mengenai materi ajar yang belum jelas salah satu pertanyaannya adalah “Buk kenapa pahon kaktus banyak tumbuh di daerah Arab?” Guru tidak memberikan tugas dalam bentuk diskusi kelompok karena waktu yang tersedia hanya 1x45 menit, tidak cukup untuk melakukan diskusi kelompok, guru menarik kesimpulan dan mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan pada salah satu siswa.

2) Pengamatan motivasi siswa

a) Hasil observasi motivasi siswa Siklus I pertemuan 1

Selama kegiatan berlangsung diadakan observasi terhadap kondisi motivasi siswa dalam pembelajaran geografi yang ditunjukkan dengan aktivitas siswa. Pertemuan pertama kali ini kondisi motivasi siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan baik secara individu maupun dalam kerja kelompok (diskusi). Data hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama

pembelajaran geograf dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Jumlah Siswa (f)
		4	3	2	1	
1	Kehadiran siswa	√				16
2	Siswa mempersiapkan kebutuhan belajar (alat tulis, LKS, dll)	√				12
3	Siswa memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi ajar dengan media pembelajaran bentuk <i>macromedia flash</i> .	√				12
4	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, secara seponatan.				√	2
5	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dengan ditunjuk oleh guru.				√	3
6	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang kurang jelas dalam media pembelajaran bentuk <i>macromedia flash</i> .				√	-
7	Siswa mengajukan pertanyaan pada siswa lain yang sedang presentasi di depan kelas.				√	3
8	Siswa memberikan tanggapan pendapat dan jawaban yang dikemukakan oleh siswa lain.			√		4
9	Siswa memperhatikan siswa lain yang bertanya ataupun memberikan tanggapan.	√				13
10	Siswa menambah dan mencari buku-buku referensi lain, selain LKS.			√		5
11	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengumpulkannya tepat waktu (diskusi kelompok)	√				16
12	Siswa mengerjakan soal tes dengan serius.				√	-
Jumlah		5		2	5	

Sumber data primer

Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama kurang baik. Saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran hanya ada 16 siswa (61,54%) yang hadir mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, 12 siswa (46,15%) mempersiapkan kebutuhan belajar, 12 siswa (46,15%) memperhatikan materi ajar yang disampaikan guru dengan media pembelajaran bentuk *macromedia flash*, 2 siswa (7,69%) menjawab pertanyaan yang diberikan

oleh guru secara seponatan, 3 siswa (11,54%) menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan ditunjuk oleh guru, tidak ada siswa (0%) yang mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang kurang jelas dalam media pembelajaran bentuk *macromedia flash*, 3 siswa (11,54) mengajukan pertanyaan pada siswa lain yang sedang presentasi di depan kelas, 4 siswa (15,38%) memberikan tanggapan pendapat dan jawaban yang dikemukakan oleh siswa lain, 13 siswa (50%) memperhatikan siswa lain yang bertanya ataupun memberikan tanggapan, 5 siswa (19,23%) menambah dan mencari buku-buku referensi lain selain LKS, 16 siswa (61,54%) mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengumpulkannya tepat waktu (diskusi kelompok), pada pertemuan ini belum dilaksanakan tes.

b) Hasil observasi motivasi siswa Siklus I pertemuan 2

Selama kegiatan berlangsung diadakan observasi terhadap kondisi motivasi siswa dalam pembelajaran geografi yang ditunjukkan dengan aktivitas siswa. Pertemuan kedua siklus I kali ini tidak ada kegiatan diskusi kelompok. Data hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran geografi dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Jumlah Siswa (f)
		4	3	2	1	
1	Kehadiran siswa	√				20
2	Siswa mempersiapkan kebutuhan belajar (alat tulis, LKS, dll)	√				16
3	Siswa memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi ajar dengan media pembelajaran bentuk <i>macromedia flash</i> .	√				16
4	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, secara seponatan.				√	3
5	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dengan ditunjuk oleh guru.			√		5
6	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang kurang jelas dalam media pembelajaran bentuk <i>macromedia flash</i> .				√	2
7	Siswa mengajukan pertanyaan pada siswa lain yang sedang presentasi di depan kelas.				√	-
8	Siswa memberikan tanggapan pendapat dan jawaban yang dikemukakan oleh siswa lain.				√	-
9	Siswa memperhatikan siswa lain yang bertanya ataupun memberikan tanggapan.				√	-
10	Siswa menambah dan mencari buku-buku referensi lain, selain LKS.	√				10
11	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengumpulkannya tepat waktu (diskusi kelompok)				√	-
12	Siswa mengerjakan soal tes dengan serius.				√	-
Jumlah		4		1	7	

Sumber data Primer

Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kedua masih kurang baik bahkan cenderung mengalami penurunan bila dibandingkan dengan pertemuan pertama. Dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran hanya ada 20 siswa (76,92%) yang hadir mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, 16 siswa (61,54%) mempersiapkan kebutuhan belajar, 16 siswa (61,54%) memperhatikan materi ajar yang disampaikan oleh guru dengan media pembelajaran bentuk *macromedia flash*, 3 siswa (11,54%) menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara seponatan, 5 siswa (19,23%) menjawab

pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan ditunjuk oleh guru, 2 siswa (7,69%) mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang kurang jelas dalam media pembelajaran bentuk *macromedia flash*. Pertemuan kedua siklus I kali ini tidak ada tugas diskusi kelompok jadi tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan pada siswa lain yang sedang presentasi di depan kelas, tidak ada siswa (0%) memberikan tanggapan pendapat dan jawaban yang dikemukakan oleh siswa lain dan tidak ada siswa (0%) memperhatikan siswa lain yang bertanya ataupun memberikan tanggapan, 10 siswa (38,46%) menambah dan mencari buku-buku referensi lain selain LKS. Siswa meminjam buku-buku pelajaran geografi di perpustakaan sekolah, pada pertemuan ini belum dilaksanakan tes.

3) Hasil belajar siswa

Data hasil belajar siklus I diperoleh dari nilai rata-rata tes pada akhir siklus I. Jumlah soal tes siklus I adalah 12 butir, terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda dan 2 soal esai. Data hasil belajar siklus I dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Belajar Siklus I

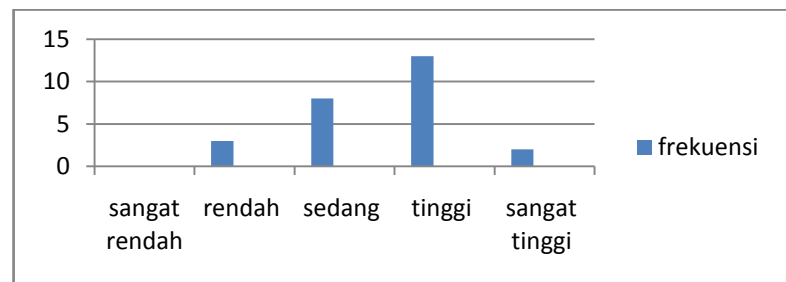
Keterangan	Nilai
Jumlah	1.745
Rata-Rata	67,12
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	50
Jumlah siswa tuntas	11
Jumlah siswa belum tuntas	15

Sumber data primer sudah diolah.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan nilai siswa XI IPS 3 adalah 1.745 dengan rata-rata nilai kelas adalah 67.12. Hasil belajar siklus I menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 50 dan nilai maksimum adalah 90. Jumlah siswa yang tuntas adalah 11 siswa (42,31%) dan siswa yang belum tuntas adalah 15 siswa (57,69%). Distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar geografi siswa siklus I dibagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siklus I

Interval	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
0-34	Sangat rendah	0	0
35-54	Rendah	3	11,54
55-64	Sedang	8	30,77
65-84	Tinggi	13	50
85-100	Sangat tinggi	2	7,69
Jumlah		26	100



Gambar 4. Diagram distribusi frekuensi hasil belajar siswa siklus I

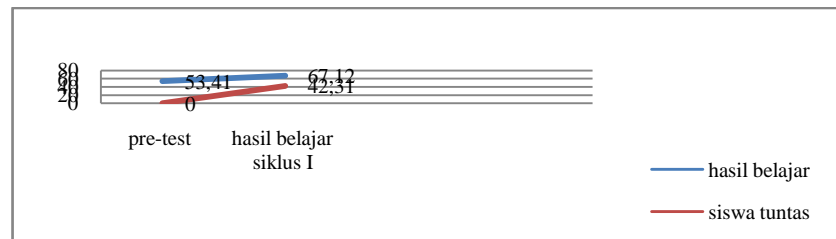
Berdasarkan tabel dan gambar di atas diperoleh informasi bahwa dari 26 siswa terperinci tidak ada siswa yang mempunyai nilai tes dengan kategori sangat rendah, 3 siswa (11,54%) berada pada kategori rendah, 8 siswa (30,77%) berada pada kategori sedang, 13 siswa (50%) berada pada kategori tinggi, 2 siswa (7,69%) berada pada kategori sangat tinggi. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar *pret test* sebelum tindakan maka nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan, begitu juga dengan jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai KKM dari yang semula tidak ada siswa yang tuntas namun pada tes siklus I ini jumlah siswa tuntas adalah 11 siswa (42.31%). Perbandingan nilai rata-rata *pre-test* sebelum tindakan dengan nilai rata-rata siklus I dan jumlah siswa tuntas yang mencapai KKM dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Perbandingan Hasil Belajar Sebelum Tindakan Dengan Tes Siklus I

Siklus	Hasil belajar	Persentase Siswa tuntas
Sebelum tindakan	53,41	0 %
Siklus I	67,12	42.31 %

Sumber data primer

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 5 berikut ini:



Gambar 5. *Grafik Perbandingan Nilai Rata-Rata dan Jumlah Siswa Tuntas, Sebelum Tindakan dengan Hasil Belajar Siklus I*

Berdasarkan gambar grafik di atas, rata-rata nilai hasil belajar sebelum tindakan adalah 53,41 dan nilai rata-rata hasil belajar siklus I adalah 67,12. Dapat dikatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS 3 di SMA N 1 Pleret dari sebelum tindakan dan tindakan pada siklus I sudah terjadi peningkatan pemahaman materi. Hal ini dapat dibuktikan pula dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai nilai KKM mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang tuntas mencapai nilai KKM pada saat sebelum tindakan adalah 0% atau belum ada siswa yang mencapai nilai tuntas dan jumlah siswa yang tuntas mencapai nilai KKM pada saat tes siklus I adalah 11 siswa (42.31 %).

d. Refleksi

Refleksi digunakan untuk menentukan apakah tindakan siklus I sudah berhasil atau belum, sehingga dapat menjadi acuan dalam tindakan siklus berikutnya. Beberapa kekurangan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I yaitu:

- 1) Beberapa siswa ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan membuat suasana kelas menjadi kurang kondusif.
- 2) Siswa yang berani bertanya kepada guru, tentang materi yang belum jelas masih rendah (2 siswa).
- 3) Saat diskusi kelompok berlangsung ada beberapa siswa yang berbicara sendiri.
- 4) Siswa masih ragu-ragu saat melakukan presentasi di depan kelas bahkan siswa yang bertanya, berpendapat maupun menanggapi pendapat siswa lain masih kurang (3-4 siswa)
- 5) Kelengkapan buku pelajaran masih kurang sebagai sumber buku referensi dalam diskusi, meski sebenarnya di perpustakaan kelengkapan buku geografi sudah memadai, tetapi para siswa tidak meminjamnya.
- 6) Dalam mengerjakan tes siswa masih belum fokus dan masih terlihat ada yang menyontek atau bertanya pada siswa lain.

Dari hasil refleksi siklus I, maka upaya perbaikan yang diperlukan adalah:

- 1) Guru menegur siswa yang ramai agar memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa diharapkan benar-benar paham terhadap materi yang telah disampaikan.

- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat secara aktif untuk bertanya, berpendapat ataupun menanggapi pendapat siswa lain dalam kegiatan diskusi kelompok.
- 3) Guru menyuruh atau memberikan arahan kepada siswa agar meminjam buku referensi-referensi lain di perpustakaan, agar pada saat diskusi tidak hanya terfokus pada satu sumber saja yaitu LKS.
- 4) Dalam pelaksanaan tes guru harus mengawasi siswa secara baik agar siswa tidak terbiasa menyontek dan bertanya pada siswa lain

2. Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah persiapan antara lain penyusunan RPP oleh peneliti dan dikonsultasikan kepada guru geografi SMA N 1 Pleret. RPP disusun berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang terdapat dalam silabus geografi, sedang untuk tujuan pembelajaran dikembangkan sendiri oleh peneliti dan guru geografi SMA N 1 Pleret. Menyiapkan lembar observasi yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan observasi baik terhadap guru maupun siswa dalam pembelajaran geografi. Menyiapkan soal tes, tes digunakan untuk mengukur hasil belajar pada mata pelajaran geografi setelah siswa mempelajari materi

yang telah disampaikan oleh guru. Tes yang diberikan berupa soal untuk individu yang berbentuk 2 soal esai dan 10 soal pilihan ganda.

Siklus II terdiri dari 3x pertemuan, masing-masing berlangsung 2x selama 2x45 menit dan 1x45 menit. Siswa kelas XI IPS 3 berjumlah 26 siswa. Pada siklus II ini siswa diminta untuk melakukan diskusi kelompok. Kelas dibagi menjadi 6 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis 28 Juli 2011 selama 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2x45 menit tepatnya pukul 08.30–10.00 WIB. Materi ajar yang digunakan dalam pertemuan ini adalah pembagian wilayah persebaran fauna di dunia, dengan standar kompetensi (SK) menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer, kompetensi dasar (KD) menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan.

Pertemuan kali ini, 1x45 menit pertama digunakan untuk tes siklus I, kemudian pada 1x45 menit berikutnya untuk menjelaskan materi persebaran fauna di dunia melalui metode ceramah dan tanya jawab, serta menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash*. Pertemuan pertama siklus II ini tidak ada kegiatan diskusi kelompok.

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, 04 Agustus 2011 selama 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2x35 menit tepatnya pukul 08.40-09.50 WIB. Alokasi waktu tidak seperti biasa 45 menit perjamnya namun hanya 35 menit perjamnya, hal ini dikarenakan bulan puasa jadi tiap jam setiap mata pelajaran hanya 35 menit. Materi yang digunakan adalah menganalisis persebaran tumbuhan dan hewan di Indonesia. SK dan KD masih sama dengan siklus II pertemuan pertama. Pertemuan kali ini, guru menjelaskan mengenai materi persebaran hewan di Indonesia berdasarkan faktor geologis dengan menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash* selama 20 menit, dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok. Tiap kelompok mendiskusikan satu tema tentang persebaran tumbuhan beserta karakteristiknya. Kelompok A mendiskusikan hutan hujan tropis, kelompok B mendiskusikan hutan musim, kelompok C mendiskusikan hutan bakau, kelompok D mendiskusikan stepa, kelompok E mendiskusikan sabana dan kelompok F mendiskusikan padang rumput. Setelah selesai melakukan diskusi guru meminta kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil dikusinya di depan kelas.

Siklus II pertemuan ketiga digunakan untuk tes siklus II, tepatnya pada hari senin, 08 Agustus 2011 selama 1 jam pelajaran

dengan alokasi waktu 1x35 menit pada pukul 08.40–09.15 WIB. Materi yang diujikan adalah tentang persebaran fauna di dunia serta persebaran flora dan fauna di Indonesia. Jumlah soal adalah 12 butir terdiri dari 10 soal berbentuk pilihan ganda dan 2 soal esai. Saat pelaksanaan tes, guru berkeliling memantau siswa dan selalu mengingatkan agar siswa tidak bekerja sama dalam mengerjakan tes. Pelaksanaan tes berjalan lancar, siswa mengerjakan tes dengan tenang, hanya beberapa siswa yang menyontek pada saat pelaksanaan tes. Siswa yang menyontek mulai berkurang.

c. Observasi

1) Pengamatan aktivitas guru

a) Pengamatan kegiatan guru pada siklus II pertemuan 1

Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran geografi kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Pleret di mulai pukul 08.30 WIB. Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, melakukan presensi siswa secara singkat, menyampaikan SK, KD serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan guru, diperoleh informasi bahwa guru melakukan apersepsi sampai penarikan kesimpulan dengan baik. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel.9 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1.

No	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Menbuka pelajaran	√	
2	Memberikan apersepsi pada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Menyampaikan materi sesuai dengan RPP	√	
4	Penguasaan materi ajar baik	√	
5	Sikap baik dalam kegiatan pembelajaran	√	
6	Menggunakan media Pembelajaran bentuk <i>Macromedia flash</i> dengan baik	√	
7	Memberikan contoh dalam pembelajaran yang dikaitkan dengan dunia nyata	√	
8	Mengatur serta mengarahkan jalannya kegiatan diskusi siswa		√
9	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	√	
10	Menjawab pertanyaan siswa		√
11	Memberikan tugas		√
12	Mengevaluasi pembelajaran	√	
13	Menarik kesimpulan pembelajaran	√	

Sumber data primer

Berdasarkan tabel di atas pada pertemuan ini secara keseluruhan guru sudah melakukan aktivitas dalam pembelajaran dengan baik namun dalam pertemuan kali ini tidak ada kegiatan diskusi dalam pembelajaran meskipun waktu yang tersedia adalah 2 jam pelajaran karena 1x45 menit awal digunakan untuk tes siklus I. Kemudian 1x45 menit berikutnya digunakan untuk penyampaian materi ajar tentang persebaran fauna di dunia beserta karakteristiknya. Guru sudah memberikan apersepsi pada siswa sebelum memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi ajar sebelumnya yaitu tentang zona persebaran flora di dunia, guru menyampaikan materi sudah sesuai dengan RPP yang telah di susun oleh peneliti dan guru geografi SMA N 1 Pleret

mengenai materi ajar zona persebaran fauna di dunia beserta karakteristiknya, guru sudah menguasai materi ajar dengan baik hal ini dibuktikan dengan penyampaian materi secara luas tidak hanya terfokus pada LKS saja, guru memiliki sikap baik dalam pembelajaran hal ini ditunjukkan dengan penguasaan kelas secara baik yaitu guru menyampaikan materi ajar dengan suara lantang sehingga semua siswa bisa mendengarkan, memberi dorongan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi ajar yang belum dimengerti, guru juga menegur siswa yang ramai sendiri, guru menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash* dengan baik yang berisikan materi ajar persebaran fauna di dunia beserta karakteristiknya, guru memberikan contoh yang dikaitkan dengan dunia nyata seperti guru memberikan contoh bahwa bioma hutan hujan tropis lebih banyak jumlah dan jenis faunanya bila dibanding dengan bioma lain, guru tidak mengatur jalannya diskusi siswa karena guru hanya menyampaikan materi ajar dengan metode ceramah dan tanya jawab, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengevaluasi pembelajaran “Jelaskan 6 pembagian fauna di dunia?”, guru menjawab pertanyaan dari siswa karena ada beberapa siswa yang bertanya mengenai materi

ajar yang belum jelas, guru tidak memberikan tugas dalam bentuk diskusi kelompok karena waktu 1x45 menit awal digunakan untuk tes siklus I, guru menarik kesimpulan dan mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan pada salah satu siswa “Sebutkan 3 contoh hewan tipe paleartik?”

b) Pengamatan kegiatan guru pada siklus II pertemuan 2

Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran geografi kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Pleret di mulai pukul 08.30 WIB. Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, melakukan presensi siswa secara singkat, menyampaikan SK, KD serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan guru, diperoleh informasi bahwa guru melakukan apersepsi sampai penarikan kesimpulan dengan baik. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Menbuka pelajaran	√	
2	Memberikan apersepsi pada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Menyampaikan materi sesuai dengan RPP	√	
4	Penguasaan materi ajar baik	√	
5	Sikap baik dalam kegiatan pembelajaran	√	
6	Menggunakan media Pembelajaran bentuk <i>Macromedia flash</i> dengan baik	√	
7	Memberikan contoh dalam pembelajaran yang dikaitkan dengan dunia nyata	√	
8	Mengatur serta mengarahkan jalannya kegiatan diskusi siswa	√	
9	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	√	
10	Menjawab pertanyaan siswa	√	
11	Memberikan tugas	√	
12	Mengevaluasi pembelajaran	√	
13	Menarik kesimpulan pembelajaran	√	

Sumber data primer

Berdasarkan tabel di atas pada pertemuan ini secara keseluruhan guru sudah melakukan aktivitas dalam pembelajaran dengan baik, guru sudah memberikan apersepsi pada siswa sebelum memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar hewan-hewan yang ada di Indonesia, guru menyampaikan materi sudah sesuai dengan RPP yang telah di susun oleh peneliti dan guru geografi SMA N 1 Pleret mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia, guru sudah menguasai materi ajar dengan baik hal ini dibuktikan dengan penyampaian materi secara luas tidak hanya terfokus pada LKS saja, guru memiliki sikap baik dalam pembelajaran hal ini ditunjukkan dengan penguasaan kelas secara baik yaitu guru menyampaikan materi ajar dengan

suara lantang sehingga semua siswa bisa mendengarkan, guru juga menegur siswa yang ramai sendiri, guru menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash* dengan baik yang berisikan materi ajar persebaran flora dan persebaran fauna di Indonesia, guru memberikan contoh yang dikaitkan dengan dunia nyata seperti guru memberikan contoh mengenai peranan hutan *mangrov* di Indonesia, guru mengatur jalannya diskusi siswa guru membagi siswa menjadi 6 kelompok hingga menyimpulkan hasil diskusi, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengevaluasi pembelajaran dengan pertanyaan “Mengapa fauna Indonesia bagian timur Indonesia memiliki ciri-ciri yang sama dengan fauna tipe Australian?”, guru menjawab pertanyaan dari siswa karena ada beberapa siswa yang bertanya mengenai materi ajar yang belum jelas, guru memberikan tugas dalam bentuk diskusi kelompok dan setiap kelompok mendiskusikan satu tema, guru menarik kesimpulan dan mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan pada salah satu siswa.

2) Pengamatan motivasi siswa

a) Hasil observasi motivasi siswa Siklus II pertemuan 1

Selama kegiatan berlangsung diadakan observasi terhadap kondisi motivasi siswa dalam pembelajaran geografi yang ditunjukkan dengan aktivitas siswa. Siklus II pertemuan pertama kali ini juga tidak ada kegiatan diskusi kelompok. Data hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran geografi, dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Jumlah Siswa (f)
		4	3	2	1	
1	Kehadiran siswa	√				22
2	Siswa mempersiapkan kebutuhan belajar (alat tulis, LKS, dll)	√				20
3	Siswa memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi ajar dengan media pembelajaran bentuk <i>macromedia flash</i> .	√				22
4	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, secara seponatan.			√		5
5	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dengan ditunjuk oleh guru.			√		5
6	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang kurang jelas dalam media pembelajaran bentuk <i>macromedia flash</i> .				√	3
7	Siswa mengajukan pertanyaan pada siswa lain yang sedang presentasi di depan kelas.				√	-
8	Siswa memberikan tanggapan pendapat dan jawaban yang dikemukakan oleh siswa lain.				√	-
9	Siswa memperhatikan siswa lain yang bertanya ataupun memberikan tanggapan.				√	-
10	Siswa menambah dan mencari buku-buku referensi lain, selain LKS.	√				16
11	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengumpulkannya tepat waktu (diskusi kelompok)				√	-
12	Siswa mengerjakan soal tes dengan serius.	√				18
Jumlah		5		2	5	

Sumber data primer

Aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama masih kurang baik hanya ada sedikit peningkatan bila dibandingkan dengan pertemuan 2 siklus I. Pelaksanaan

kegiatan pembelajaran hanya ada 22 siswa (84,62%) yang hadir mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, 20 siswa (76,92%) mempersiapkan kebutuhan belajar, 22 siswa (84,62%) memperhatikan materi ajar yang disampaikan guru dengan media pembelajaran bentuk *macromedia flash*, 5 siswa (19,23%) menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara seponatan, 5 siswa (19,23%) menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan ditunjuk oleh guru, 3 siswa (11,54%) yang mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang kurang jelas dalam media pembelajaran bentuk *macromedia flash*. Siklus II pertemuan pertama kali ini tidak ada tugas diskusi kelompok jadi tidak ada siswa yang (0%) mengajukan pertanyaan pada siswa lain yang sedang presentasi di depan kelas, tidak ada siswa (0%) memberikan tanggapan pendapat dan jawaban yang dikemukakan oleh siswa lain dan tidak ada siswa (0%) memperhatikan siswa lain yang bertanya ataupun memberikan tanggapan, 16 siswa (61,54%) menambah dan mencari buku-buku referensi lain selain LKS, 18 siswa (69,23%) mengerjakan soal tes dengan serius.

b) Hasil observasi motivasi siswa siklus II pertemuan 2

Selama kegiatan berlangsung diadakan observasi terhadap kondisi motivasi siswa dalam pembelajaran geografi yang ditunjukkan dengan aktivitas siswa. Siklus II pertemuan kedua kali ini kondisi motivasi siswa sudah sesuai dengan apa yang diharapkan baik secara individu maupun dalam kerja kelompok (diskusi). Data hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran geografi, dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Jumlah Siswa (f)
		4	3	2	1	
1	Kehadiran siswa	√				24
2	Siswa mempersiapkan kebutuhan belajar (alat tulis, LKS, dll)	√				20
3	Siswa memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi ajar dengan media pembelajaran bentuk <i>macromedia flash</i> .	√				20
4	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, secara seponatan.		√			8
5	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dengan ditunjuk oleh guru.		√			7
6	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang kurang jelas dalam media pembelajaran bentuk <i>macromedia flash</i> .			√		4
7	Siswa mengajukan pertanyaan pada siswa lain yang sedang presentasi di depan kelas.		√			8
8	Siswa memberikan tanggapan pendapat dan jawaban yang dikemukakan oleh siswa lain.	√				12
9	Siswa memperhatikan siswa lain yang bertanya ataupun memberikan tanggapan.	√				22
10	Siswa menambah dan mencari buku-buku referensi lain, selain LKS.	√				20
11	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengumpulkannya tepat waktu (diskusi kelompok)	√				24
12	Siswa mengerjakan soal tes dengan serius.	√				22
Jumlah		8	3	1		

Sumber data primer

Aktivitas siswa pada siklus II pertemuan kedua sudah baik bila dibandingkan dengan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ada 24 siswa (92,31%) yang hadir mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dan 2 siswa tidak dapat mengikuti kegiatan proses pembelajaran di kelas karena sedang mengikuti latihan baris berbaris untuk kegiatan **paskibra**, 20 siswa (76,92%) siswa mempersiapkan kebutuhan belajar yaitu berupa alat tulis, buku referensi geografi dan lembar kerja siswa (LKS), 20 siswa (76,92%) memperhatikan materi ajar yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash* yang ditayangkan melalui LCD proyektor, 8 siswa (30,77%) menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara spontan, 7 siswa (26,92%) menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan ditunjuk oleh guru, 4 siswa (15,38%) mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi ajar yang kurang jelas atau belum dimengerti dalam media pembelajaran bentuk *macromedia flash* yang ditayangkan melalui LCD proyektor, 8 siswa (30,77%) mengajukan pertanyaan pada siswa lain yang sedang presentasi di depan kelas, 12 siswa (46,15%) memberikan tanggapan pendapat dan jawaban yang dikemukakan oleh siswa lain, 22 siswa (84,62%) memperhatikan siswa lain yang bertanya ataupun memberikan tanggapan pada saat kegiatan diskusi kelompok berlangsung, 20 siswa (76,92%) menambah dan mencari buku-buku referensi lain selain LKS dari perpustakaan sekolah, 24 siswa (92,31%) mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengumpulkannya tepat waktu (diskusi kelompok) dalam lembar hasil diskusi yang telah disediakan oleh guru, 22 siswa (84,62%) mengerjakan soal tes dengan serius.

3) Hasil belajar siswa.

Data hasil belajar siklus II diperoleh dari nilai rata-rata tes pada akhir siklus II. Jumlah soal tes siklus II adalah 12 butir, terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda dan 2 soal esai. Data hasil belajar siklus II dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Hasil Belajar Siklus II

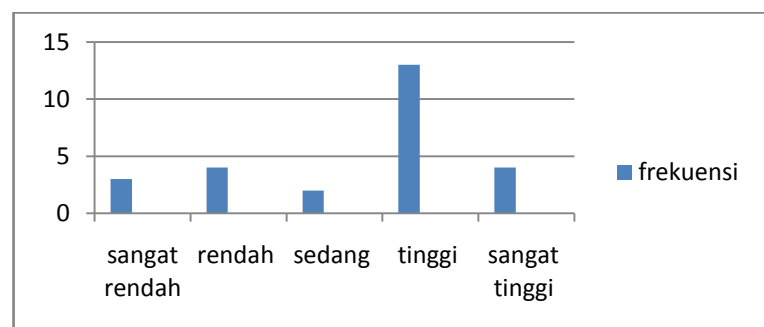
Keterangan	Nilai
Jumlah	1.765
Rata-Rata	67,88
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	30
Jumlah siswa tuntas	16
Jumlah siswa belum tuntas	10

Sumber data primer

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan nilai siswa XI IPS 3 adalah 1.765 dengan rata-rata nilai kelas adalah 67.88. Hasil belajar siklus II menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 30 dan nilai maksimum adalah 95. Jumlah siswa yang tuntas adalah 16 siswa (61.54%) dan siswa yang belum tuntas adalah 10 siswa (38.46%). Distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar geografi siswa siklus II dibagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada table 14 berikut ini:

Tabel 14: Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siklus I

Interval	Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
0-34	Sangat rendah	3	11,54
35-54	Rendah	4	15,38
55-64	Sedang	2	7,69
65-84	Tinggi	13	50
85-100	Sangat tinggi	4	15,38
Jumlah		26	100



Gambar 6. Diagram distribusi frekuensi hasil belajar siklus II

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diperoleh informasi bahwa dari 26 siswa terperinci bahwa 3 siswa (11,54%) berada pada kategori sangat rendah, 4 siswa (15,38%) berada pada kategori rendah, 2 siswa (7,69%) berada pada kategori sedang, 13 siswa (50%) berada pada kategori tinggi, 2 siswa (7,69%) berada pada kategori sangat tinggi. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siklus I maka nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus II mengalami peningkatan, begitu juga dengan jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai KKM pada siklus I sebanyak 11 siswa (42,31%) dan pada siklus II mencapai 16 siswa (61,54%), namun untuk nilai minimum

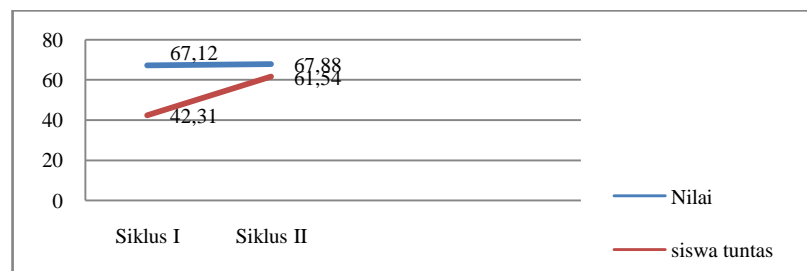
mengalami penurunan dari semula pada siklus I adalah 50 pada siklus II ini menjadi 30. Perbandingan nilai rata-rata siklus I dengan nilai rata-rata siklus II dan jumlah siswa tuntas yang mencapai KKM dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dengan Siklus II

Siklus	Hasil belajar	Persentase siswa tuntas
Siklus I	67.12	42.31%
Siklus II	67.88	61.54%

Sumber data primer

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 7 berikut ini:



Gambar 7. Grafik Perbandingan Nilai Rata-Rata dan Jumlah Siswa Tuntas, Siklus I dengan Siklus II

Berdasarkan gambar grafik di atas, rata-rata nilai hasil belajar siklus I adalah 67.12 dan nilai rata-rata hasil belajar siklus II adalah 67,88 Dapat dikatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS 3 di SMA N 1 Pleret dari hasil belajar siklus I dan hasil belajar pada siklus II terjadi peningkatan pemahaman materi. Hal ini dapat dibuktikan pula dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai nilai KKM mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang tuntas mencapai nilai KKM pada saat siklus I adalah 11 siswa (42.31%) dan

jumlah siswa yang tuntas mencapai nilai KKM pada saat tes siklus II adalah 16 siswa (61.54%).

d. Refleksi

Refleksi digunakan untuk menentukan apakah tindakan siklus II sudah berhasil atau belum, sehingga dapat menjadi acuan dalam tindakan siklus berikutnya. Beberapa kekurangan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II yaitu:

- 1) Meski sudah ditegur oleh guru, masih ada 4-6 siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan membuat suasana kelas menjadi kurang kondusif apalagi pada saat pelaksanaan diskusi kelompok.
- 2) Sudah nampak ada beberapa siswa yang berani bertanya kepada guru, tentang materi yang belum jelas (3-4 siswa).
- 3) Saat diskusi kelompok berlangsung masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri bahkan ada siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain.
- 4) Para siswa sudah mulai terbiasa dengan kegiatan diskusi kelompok, namun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada siswa lain yang presentasi adalah berasal dari LKS.
- 5) Dalam mengerjakan tes siswa masih belum fokus, masih ada siswa yang bertanya pada teman lain namun sekarang sudah tidak ada siswa yang menyontek atau membuka buku.

- 6) Ada penurunan hasil belajar siswa untuk kategori nilai minimum dibanding siklus sebelumnya. Pada siklus I nilai terendah adalah 50 namun pada siklus II kali ini menjadi 30.

Dari hasil refleksi siklus II, maka upaya perbaikan yang diperlukan adalah:

- 1) Guru menegur siswa yang ramai agar memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa diharapkan benar-benar paham terhadap materi yang telah disampaikan.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat secara aktif untuk bertanya, berpendapat ataupun menanggapi pendapat siswa lain dalam kegiatan diskusi kelompok.
- 3) Dalam pelaksanaan tes guru harus mengawasi siswa secara baik agar siswa tidak terbiasa menyontek dan bertanya pada siswa lain.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah persiapan antara lain penyusunan RPP oleh peneliti dan dikonsultasikan kepada guru geografi SMA N 1 Pleret. RPP disusun berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang terdapat dalam silabus geografi, sedangkan untuk tujuan pembelajaran dikembangkan sendiri oleh peneliti dan guru

geografi SMA N 1 Pleret. Menyiapkan lembar observasi yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan observasi baik terhadap guru maupun siswa dalam pembelajaran geografi. Menyiapkan soal tes, tes digunakan untuk mengukur hasil belajar pada mata pelajaran geografi setelah siswa mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru. Tes yang diberikan berupa soal untuk individu yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal.

Siklus III terdiri dari 2x pertemuan, masing-masing berlangsung selama 2x45 menit dan 1x45 menit. Siswa kelas XI IPS 3 berjumlah 26 orang. Siklus III kali ini siswa diminta untuk melakukan kegiatan diskusi kelompok. Jumlah siswa dalam satu kelas dibagi menjadi 3 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 8 sampai 9 siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada Siklus III pertemuan pertama dilakukan pada hari kamis 11 Agustus 2011 selama 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2X45 menit tepatnya pukul 08.40–09.50 WIB. Materi ajar yang digunakan dalam pertemuan ini adalah dampak kerusakan flora dan fauna, serta upaya pelestariannya, dengan standar kompetensi (SK) menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer, kompetensi dasar (KD) menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan.

Pertemuan kali ini guru menjelaskan mengenai materi dampak kerusakan flora dan fauna, serta upaya pelestariannya, dengan menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash* selama 20 menit, dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. Tiap kelompok mendiskusikan satu tema tentang faktor penyebab kerusakan flora dan fauna di muka bumi. Kelompok A mendiskusikan faktor bencana alam, kelompok B mendiskusikan faktor seleksi alam dan kelompok C mendiskusikan faktor manusia. Setelah selesai melakukan diskusi guru meminta kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Siklus III pertemuan kedua digunakan untuk tes siklus III. Pada hari senin, 15 Agustus 2011 selama 1 jam pelajaran dengan alokasi waktu 1x35 menit tepatnya pukul 08.40–09.15 WIB. Materi yang diujikan adalah materi dari awal pengertian biosfer hingga pertemuan terakhir yaitu dampak kerusakan flora dan fauna serta upaya pelestariannya. Jumlah soal adalah 20 butir, soal berbentuk pilihan ganda. Saat pelaksanaan tes, guru berkeliling memantau siswa dan selalu mengingatkan agar siswa tidak bekerja sama dalam mengerjakan tes. Pelaksanaan tes berjalan lancar, siswa mengerjakan tes dengan tenang, tidak ada siswa yang membuka buku.

c. Observasi

1) Pengamatan aktivitas guru

a) Pengamatan kegiatan guru pada siklus III pertemuan 1

Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran geografi kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Pleret di mulai pukul 08.40 WIB. Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, melakukan presensi siswa secara singkat, menyampaikan SK, KD serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil pengamatan kegiatan guru, diperoleh informasi bahwa guru melakukan apersepsi sampai penarikan kesimpulan dengan baik. Adapun hasil observasi dapat dilihat pada tabel 16 berikut ini:

Tabel 16. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus III Pertemuan 1.

No	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Menbuka pelajaran	√	
2	Memberikan apersepsi pada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Menyampaikan materi sesuai dengan RPP	√	
4	Penguasaan materi ajar baik	√	
5	Sikap baik dalam kegiatan pembelajaran	√	
6	Menggunakan media Pembelajaran bentuk <i>Macromedia flash</i> dengan baik	√	
7	Memberikan contoh dalam pembelajaran yang dikaitkan dengan dunia nyata	√	
8	Mengatur serta mengarahkan jalannya kegiatan diskusi siswa	√	
9	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	√	
10	Menjawab pertanyaan siswa	√	
11	Memberikan tugas	√	
12	Mengevaluasi pembelajaran	√	
13	Menarik kesimpulan pembelajaran	√	

Sumber data primer

Berdasarkan tabel di atas pada pertemuan ini secara keseluruhan guru sudah melakukan aktivitas dalam

pembelajaran dengan baik, guru sudah memberikan apersepsi pada siswa sebelum memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar dampak-dampak kerusakan flora dan fauna, guru menyampaikan materi sudah sesuai dengan RPP yang telah di susun oleh peneliti dan guru geografi SMA N 1 Pleret mengenai dampak kerusakan flora dan fauna beserta upaya pelestariannya, guru sudah menguasai materi ajar dengan baik hal ini dibuktikan dengan penyampaian materi secara luas tidak hanya terfokus pada LKS saja, guru memiliki sikap baik dalam pembelajaran hal ini ditunjukkan dengan penguasaan kelas secara baik yaitu guru menyampaikan materi ajar dengan suara lantang sehingga semua siswa bisa mendengarkan, guru juga menegur siswa yang ramai sendiri, guru menggunakan media pembelajaran bentuk *macromedia flash* dengan baik yang berisikan materi ajar dampak kerusakan flora dan fauna, guru memberikan contoh yang dikaitkan dengan dunia nyata seperti guru memberikan contoh mengenai salah satu penyebab kerusakan flora fauna di dunia adalah keserakahan manusia untuk memenuhi kebutuhannya, guru mengatur jalannya diskusi siswa guru membagi siswa menjadi 3 kelompok hingga menyimpulkan hasil diskusi kelompok,

guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengevaluasi pembelajaran dengan pertanyaan “Mengapa perlu didirikan cagar alam atau taman nasional di Indonesia?”, guru menjawab pertanyaan dari siswa karena ada beberapa siswa yang bertanya mengenai materi ajar yang belum jelas, guru memberikan tugas dalam bentuk diskusi kelompok dan setiap kelompok mendiskusikan satu tema, guru menarik kesimpulan dan mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan pada salah satu siswa.

2) Pengamatan motivasi siswa

a) Hasil observasi motivasi siswa Siklus III pertemuan 1

Selama kegiatan berlangsung diadakan observasi terhadap kondisi motivasi siswa dalam pembelajaran geografi yang ditunjukkan dengan aktivitas siswa. Siklus III pertemuan pertama ini kondisi motivasi siswa sudah sesuai dengan apa yang diharapkan baik secara individu maupun dalam kerja kelompok (diskusi). Data hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran geografi, dapat dilihat pada tabel 17 berikut ini:

Tabel 17. Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Jumlah Siswa (f)
		4	3	2	1	
1	Kehadiran siswa	√				26
2	Siswa mempersiapkan kebutuhan belajar (alat tulis, LKS, dll)	√				24
3	Siswa memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi ajar dengan media pembelajaran bentuk <i>macromedia flash</i> .	√				26
4	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, secara seponatan.		√			8
5	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dengan ditunjuk oleh guru.		√			9
6	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang kurang jelas dalam media pembelajaran bentuk <i>macromedia flash</i> .			√		6
7	Siswa mengajukan pertanyaan pada siswa lain yang sedang presentasi di depan kelas.	√				12
8	Siswa memberikan tanggapan pendapat dan jawaban yang dikemukakan oleh siswa lain.	√				12
9	Siswa memperhatikan siswa lain yang bertanya ataupun memberikan tanggapan.	√				24
10	Siswa menambah dan mencari buku-buku referensi lain, selain LKS.	√				23
11	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengumpulkannya tepat waktu (diskusi kelompok)	√				26
12	Siswa mengerjakan soal tes dengan serius.	√				24
Jumlah		9	2	1		

Sember data prime

Aktivitas siswa pada siklus III pertemuan pertama sudah baik. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ada 26 siswa (100%) yang hadir mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, 24 siswa (92,31%) siswa mempersiapkan kebutuhan belajar, 26 siswa (100%) memperhatikan materi ajar yang disampaikan guru dengan media pembelajaran bentuk *macromedia flash* dengan materi dampak dari kerusakan flora dan fauna serta upaya pelestariannya, 8 siswa (30,77%) menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara seponatan, 9 siswa (34,62%) menjawab pertanyaan

yang diberikan oleh guru dengan ditunjuk oleh guru, 6 siswa (23,08%) yang mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang kurang jelas dalam media pembelajaran bentuk *macromedia flash*, 12 siswa (46,15%) mengajukan pertanyaan pada siswa lain yang sedang presentasi di depan kelas, 12 siswa (46,15%) memberikan tanggapan pendapat dan jawaban yang dikemukakan oleh siswa lain, 24 siswa (92,31%) memperhatikan siswa lain yang bertanya ataupun memberikan tanggapan, 23 siswa (88,46%) menambah dan mencari buku-buku referensi lain selain LKS siswa meminjam buku-buku geografi sebagai referensi di perpustakaan sekolah, 26 siswa (100%) mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengumpulkannya tepat waktu (diskusi kelompok) dalam lembar diskusi kelompok yang telah disediakan oleh guru, 24 siswa (92,31%) mengerjakan soal tes dengan serius.

3) Hasil belajar siswa

Data hasil belajar siklus III diperoleh dari nilai rata-rata tes pada akhir siklus III. Jumlah soal tes siklus III adalah 20 butir, jenis soal adalah soal pilihan ganda. Data hasil belajar siklus III dapat dilihat pada tabel 18 berikut ini:

Tabel 18. Hasil Belajar Siklus III

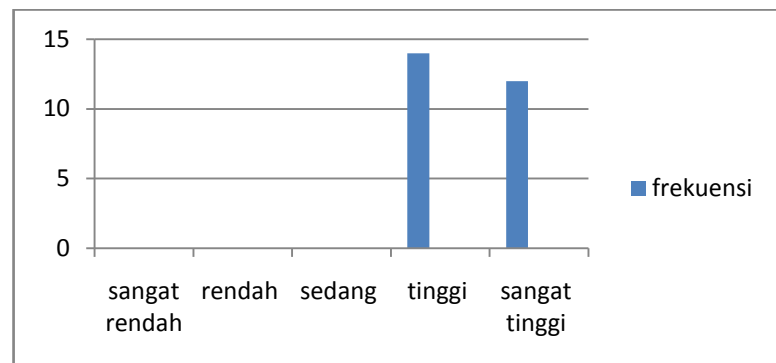
Keterangan	Nilai
Jumlah	2.115
Rata-Rata	81,35
Nilai Tertinggi	95
Nilai terendah	70
Jumlah Siswa Tuntas	24
Jumlah Siswa Belum Tuntas	2

Sumber data primer yang sah diolah.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan nilai siswa XI IPS 3 adalah 2.115 dengan rata-rata nilai kelas adalah 81.35. Hasil belajar siklus III menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 70 dan nilai maksimum adalah 95. Jumlah siswa yang tuntas adalah 24 siswa (92.31%) dan siswa yang belum tuntas adalah 2 siswa (7.69%). Distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar geografi siswa siklus III dibagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada table 19 berikut ini:

Tabel 19: Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siklus III

Interval	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
0-34	Sangat rendah	0	0
35-54	Rendah	0	0
55-64	Sedang	0	0
65-84	Tinggi	14	53,85
85-100	Sangat tinggi	12	46,15
Jumlah		26	100



Gambar 8. Diagram distribusi frekuensi hasil belajar siklus III

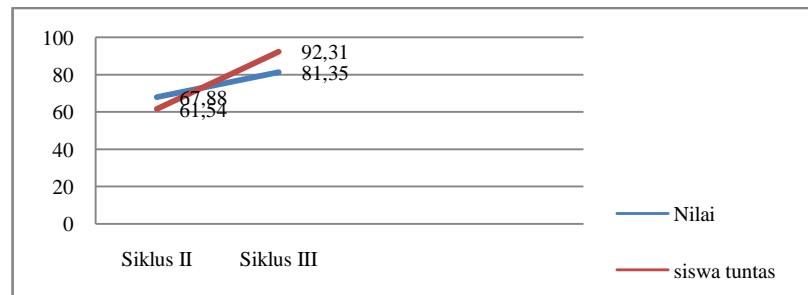
Berdasarkan tabel dan gambar di atas diperoleh informasi bahwa dari 26 siswa terperinci tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah, rendah, sedang, 14 siswa (53,85%) berada pada kategori tinggi, 12 siswa (46,15%) berada pada kategori sangat tinggi. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siklus II maka nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus III mengalami peningkatan, begitu juga dengan jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai KKM pada siklus II sebanyak 16 siswa (61,54%) dan pada siklus III mencapai 24 siswa (92,31%). Perbandingan nilai rata-rata siklus II dengan nilai rata-rata siklus III dan jumlah siswa tuntas yang mencapai KKM dapat dilihat pada tabel 20 berikut ini:

Tabel 20. Perbandingan Hasil Belajar Siklus II dengan Siklus III

Siklus	Hasil belajar	Persentase siswa tuntas
Siklus II	67.88	61.54%
Siklus III	81.35	92.31%

Sumber data primer

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 9 berikut ini:



Gambar 9. Grafik Perbandingan Nilai Rata-Rata dan Jumlah Siswa Tuntas, Siklus II dengan Siklus III

Berdasarkan gambar grafik di atas, rata-rata nilai hasil belajar siklus II adalah 67.88 dan nilai rata-rata hasil belajar siklus III adalah 81.35. Dapat dikatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas IX IPS 3 di SMA N 1 Pleret dari hasil belajar siklus II dan hasil belajar pada siklus III terjadi peningkatan pemahaman materi. Hal ini dapat dibuktikan pula dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai nilai KKM mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang tuntas mencapai nilai KKM pada saat siklus II adalah 16 siswa (61.35%) dan jumlah siswa yang tuntas mencapai nilai KKM pada saat tes siklus III adalah 24 siswa 92.31%.

d. Refleksi

Meskipun sebagian besar siswa sudah mampu aktif diberbagai kegiatan pembelajaran namun belum bisa 100% siswa dapat aktif dalam pembelajaran.

D. Pembahasan

1. Motivasi belajar siswa

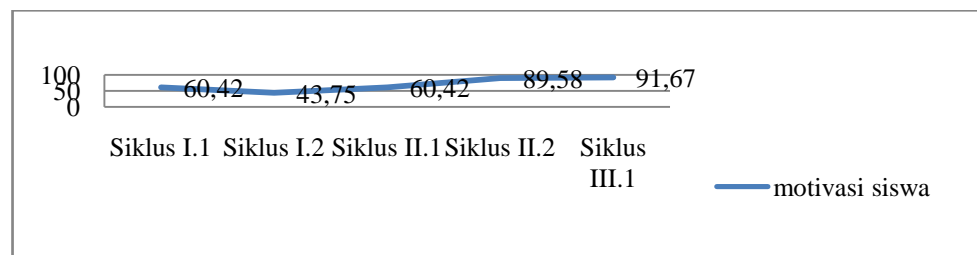
Dari hasil analisis data ternyata kondisi motivasi siswa kelas XI IPS 3 SMA N 1 Pleret mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 21 berikut ini:

Tabel 21. Peningkatan Kondisi Motivasional Siswa

Siklus	Siklus I		Siklus II		Siklus III
Pertemuan	1	2	1	2	1
Motivasi siswa	60,42%	43,75%	60,42%	89,58%	91,67%

Sumber data primer yang telah di olah.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik 10 berikut ini:



Gambar 10. Grafik Peningkatan Motivasi Siswa.

Berdasarkan table dan gambar di atas dapat diketahui peningkatan kondisi motivasi siswa dari tiap pertemuan. Dari siklus I pertemuan pertama skor tingkat motivasi sebesar 60,42%, namun pada pertemuan kedua pada siklus yang sama tingkat motivasi siswa menurun menjadi 43,75%. Hal ini disebabkan karena pada siklus I pertemuan kedua ini tidak ada kegiatan diskusi kelompok sehingga aktivitas siswa dalam tanya jawab dan memberikan tanggapan juga berkurang. Siklus II pertemuan pertama tingkat motivasi siswa adalah 60,42% mengalami

peningkatan dibanding siklus sebelumnya. Siklus II pertemuan kedua terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari yang semula siklus II pertemuan pertama sebesar 60,42% menjadi 89,58%. Hal ini disebabkan ada kegiatan diskusi kelompok dalam kegiatan pembelajaran sehingga kondisi motivasi siswa yang ditunjukkan dengan bertanya, menanggapi, dan menjawab juga meningkat, disamping itu jumlah kelompok dalam kegiatan diskusi juga lebih banyak bila dibanding dengan siklus I pertemuan pertama. Pada siklus III nilai skor tingkat motivasi belajar siswa meningkat menjadi 91,61 dari sebelumnya 89,58%.

2. Hasil belajar siswa

Batas nilai tuntas mencapai KKM untuk kelas XI IPS di SMA N 1 Pleret adalah 75. Begitu juga untuk kelas XI IPS 3 SMA N 1 Pleret. Dari hasil analisis ternyata jumlah siswa yang mencapai nilai tuntas (KKM) mengalami peningkatan dari sebelum tindakan hingga siklus III. Hal ini dapat dilihat pada tabel 22 berikut ini:

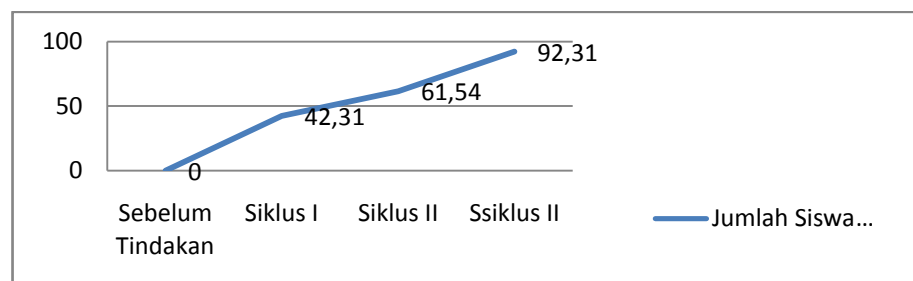
Tabel 22. Peningkatan Jumlah Siswa Mencapai Ketuntasan dari Tiap Siklus

Siklus	Sebelum tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Jumlah siswa tuntas (dalam persen)	0%	42.31%	61.54%	92.31%

Sumber data primer yang telah diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang mencapai criteria ketuntasan minimal (KKM) kelas XI IPS 3 SMA N 1 Pleret mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan

pada siklus I sebanyak 11 siswa (42,31%) telah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan jumlah siswa yang mencapai batas ketuntasan sebelum tindakan yaitu sebanyak 0% atau belum ada siswa yang mencapai batas nilai tuntas. Jumlah siswa yang mencapai batas nilai tuntas dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan yaitu dari 11 siswa (42,31%) menjadi 16 siswa (61,54%). Dari hasil tindakan siklus III diperoleh peningkatan jumlah siswa yang mencapai batas nilai tuntas (KKM) bila dibanding dengan siklus II yaitu dari 16 siswa (61,54%) menjadi 24 siswa (92,31%). Untuk lebih jelasnya peningkatan jumlah siswa yang mencapai batas nilai tuntas (KKM) dari sebelum tindakan hingga peningkatan dari tiap siklus dapat dilihat pada gambar 11 berikut ini:



Gambar 11. Grafik Peningkatan Jumlah Siswa Mencapai Nilai KKM

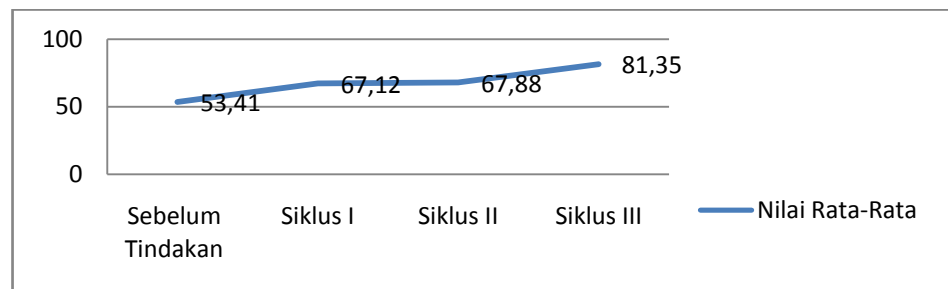
Di samping jumlah siswa yang mengalami peningkatan ketuntasan ternyata nilai rata-rata hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini ditunjukkan pada tabel 23 berikut ini:

Tabel 23. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

Siklus	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Nilai rata-rata kelas	53,41	67,12	67,88	81,35

Sumber data primer yang telah diolah.

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS 3 SMA N 1 Pleret, hasil belajar siswa siklus I sebesar 67,12 telah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum tindakan yaitu sebesar 53,41. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan meski tidak signifikan yaitu 67,12 menjadi 67,88. Dari hasil tindakan siklus III diperoleh peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan bila dibanding dengan siklus II yaitu dari 67,88 menjadi 81,35. Dilihat dari hasil tersebut penggunaan media pembelajaran bentuk *macromedia flash* dapat membantu meningkatkan pemahaman materi (hasil belajar) siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran bentuk *macromedia flash* dapat membantu meningkatkan pemahaman materi, disamping itu juga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran telah berhasil. Hal ini dapat dibuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran bentuk *macromedia flash* dapat membantu meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS 3 di SMA N 1 Pleret. Untuk lebih jelasnya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari sebelum tindakan hingga peningkatan dari tiap siklus dapat dilihat pada gambar 12 berikut ini:



Gambar 12. Grafik Peningkatan Hasil Belajar siswa.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar dan pemahaman materi setelah menggunakan media pembelajaran, juga sesuai dengan penelitian relevan yang telah dilakukan terdahulu. Hasil penelitian oleh Bimo Suryo Partomo (2009) “Pengaruh Penggunaan *Powerpoint* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Geografi SMA/MA” (skripsi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Dari hasil penghitungan terhadap angket tanggapan siswa dikatakan bahwa yang memilih pilihan setuju dengan media *powerpoint* lebih banyak dengan perbandingan 1,11%. (2). Yang menggunakan *powerpoint* dan tidak menggunakan *powerpoint* dengan hasil atau nilai α (0,025) lebih kecil dari 0,117. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan pemahaman materi. Penelitian yang lain dilakukan oleh Hartini (2007) “Peningkatan hasil belajar IPS melalui alat peraga visual di SMP N 1 Pajangan” (skripsi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan alat peraga visual dapat meningkatkan hasil belajar. Peningkatan hasil

belajar dilihat pada tiap-tiap siklus. Pada siklus I nilai ulangan rata-rata siswa adalah 5,7 selanjutnya siklus II nilai ulangan rata-rata adalah 7,73 dan siklus III nilai rata-rata adalah 9,67. Kualitas pembelajaran IPS juga mengalami peningkatan. Maka dapat diketahui bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman materi.